

**PENGARUH MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SIMULASI DIGITAL  
SMK NEGERI 1 SUBOH SITUBONDO**

**Dyan Yuliana<sup>1</sup>, Noer Fajri Aminullah<sup>2</sup>**

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[pitikpitik23@gmail.com](mailto:pitikpitik23@gmail.com)

**Abstract:** Low learning motivation and student learning outcomes are still problems that often arise in the learning process. The low motivation to learn can be seen from the attitudes of students during learning, namely the busyness of students when the teacher explains the lesson, the students are not independently working on the questions given by the teacher, even waiting for answers from their friends or cheating on other students, and the passivity of students when the teacher asks students to come forward to present the results of the group discussion. The low student learning outcomes are explained from the results of daily tests of class X students, especially SMK Negeri 1 Suboh, Situbondo Regency. The purpose of this study was to obtain data from a number of respondents in order to determine whether or not the use of Youtube video media had an effect on student motivation and learning outcomes using a questionnaire model and learning outcome tests. The data obtained from a qualitative questionnaire was converted into quantitative. The results showed that there was an effect of the use of Youtube media on motivation and learning outcomes of class XI students at SMK Negeri 1 Suboh Situbondo in the academic year 2017/2018 with a high level of influence. This can be seen from the value of the correlation coefficient ( $r_{count}$ ) of 0.736 at  $N = 30$  while the  $r_{tabel}$  is 0.361 with a significance level of 5%, which means  $r_{count} > r_{tabel}$ , so there is an influence of Youtube media on motivation and student learning outcomes in the subject of Digital Simulation in class X SMK Negeri 1 Suboh Situbondo.

**Keywords:** Youtube Media, Learning Motivation, Learning Outcomes.

**Abstrak:** Rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih menjadi masalah yang seringkali muncul dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar terlihat dari sikap siswa selama pembelajaran yaitu ramainya siswa saat guru menjelaskan pelajaran, rendahnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, bahkan menunggu jawaban dari temannya atau menyontek siswa lain, dan bersikap pasif siswa saat guru meminta siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa kelas X khususnya SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari sejumlah responden guna mengetahui pengaruh penggunaan media video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan model angket dan tes hasil belajar. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 dengan tingkat pengaruh tinggi. Hal ini dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,736 pada  $N = 30$  sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jadi ada

pengaruh media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 1 Suboh Situbondo.

**Kata Kunci:** Media Youtube, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia setiap bentuk aspek kehidupan manusia baik pribadi, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara yang sedang membangun, banyak ditentukan oleh kemajuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan Informal), pendidikan di dalam sekolah (Pendidikan Formal) dan Pendidikan di dalam Masyarakat.

Masalah pendidikan Indonesia saat ini adalah rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dijelaskan dari beberapa sikap siswa selama pembelajaran seperti terlihat ramainya siswa saat guru menjelaskan pelajaran, terlihat tidak mandirinya siswa mengerjakannya soal-soal yang diberikan guru, bahkan menunggu jawaban dari temannya dan menyontek siswa lain dan terlihat pasifnya siswa saat guru meminta siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas X khususnya SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran yang dimaksud di sini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini informasi dapat dengan mudah diperoleh termasuk media sosial seperti Youtube. Pemanfaatan video Youtube

dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2012) media audio dan visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Video Youtube dapat diakses oleh siapa saja dan dikalangan siapa saja termasuk dikalangan pelajar ataupun guru, sehingga siswa atau pun guru dapat melihat objek pembelajaran TIK tanpa harus melakukan observasi secara langsung. Kita juga dapat melihat perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi tidak hanya disekitar kita bahkan negara lain yang belum pernah kita kunjungi.

Selain penggunaan video dari Youtube mudah digunakan, media tersebut pun dapat membuat suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak mudah bosan. Melalui video yang diambil dari Youtube diharapkan siswa lebih mudah menyerap pelajaran dan dapat mengenal lebih dekat pembelajaran TIK yang sedang dipelajari. Melalui media ini diharapkan siswa dapat menangkap informasi dengan jelas dibanding dengan tulisan oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video *Youtube* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Suboh”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudrianto (2010) dengan judul Hubungan Media Youtube, Kemandirian Belajar, dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI II IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011, pengaruh Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mempunyai koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} 0,284 > r_{tabel} 0,279$  dengan taraf signifikansi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media Youtube mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar akutansi siswa kelas XI II IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011. Penelitian yang dilakukan oleh Indarto (2010) dengan judul Pengaruh Media Belajar Youtube Terhadap Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X. SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010, pengaruh antara media belajar Youtube (X) dengan hasil belajar (Y) mempunyai koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} 0,609 > r_{tabel} 0,297$  pada  $N = 52$  dengan taraf signifikansi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media belajar Youtube mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X. SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo

(2012) dengan judul Pengaruh *Youtube* terhadap Prestasi Sepak Bola di SMP Ma'arif Imogiri, Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMP Ma'arif Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 34 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *Youtube* terhadap prestasi Sepak Bola di SMP Ma'arif Imogiri menyatakan sedang. Secara rinci, sebanyak 2 orang (5.88%) menyatakan sangat tinggi, 9 orang (26,47%) menyatakan tinggi, 13 orang (38.24%) menyatakan sedang, 7 orang (20,59%) menyatakan rendah, dan 3 orang (8,82%) menyatakan sangat rendah.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Dalam hubungan ini Sadiman, dkk., (2010) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu :

- a) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b) Ketersediaan dana, tenaga dan fasilitasnya.
- c) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.
- d) Efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Aqazio & Bickley (2011) *Youtube* merupakan layanan file sharing berbasis *web* yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik, menentukan daftar pengguna lain untuk berbagi video serta untuk melihat daftar koneksi/konten yang dibuat oleh orang lain. *Youtube* merupakan salah satu (bahkan bisa dikatakan yang terbesar) website yang memberikan kemudahan pengguna internet untuk meng-upload dan menonton video yang kita miliki. Tetapi masalahnya, secara default video di *Youtube* tidak bisa di-download kecuali pemilik dari video tersebut memberikan link download dari video.

Untuk memudahkan pencarian video pembelajaran Burke & Snyder (2011) memberikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Akses ke: *www.Youtube.com*
- b. Cari topik yang diinginkan di layar bagian atas, masukkan kata kunci, judul, atau istilah untuk mencari.
- c. Klik tombol Search, kemudian akan tampil daftar judul video *Youtube* yang ada bersama dengan screen shot dari setiap video.
- d. Pilih video yang tampaknya paling cocok untuk subjek yang dipilih dengan mengklik gambar klip video screen. Video yang dipilih kemudian akan dimainkan.
- e. Di bagian bawah layar video, Anda memiliki pilihan untuk *pause*, *rewind*, *fast forward*, memperbesar ada video, dan menyesuaikan volume. Sebuah *timer* akan menampilkan durasi video dan waktu yang telah berjalan.
- f. Setelah klip video berakhir, Anda akan memiliki pilihan untuk meneruskan klip atau menonton lagi.
- g. Anda dapat menyimpan video di situs *Youtube* (di menu “*favorit*” atau “*Add to Playlist*”), atau cut-and-paste URL klip video dari bar navigasi dan menggunakannya untuk membuat link dokumen elektronik untuk dilihat secara cepat di kelas.
- h. Anda dapat mengakses informasi tambahan mengenai menonton video *Youtube* dan fungsi lainnya dengan mengklik link “Bantuan”, yang akan membawa Anda ke “Pusat Bantuan.” *Youtube* Walaupun Burke & Snyder (2011:58) menyatakan proses pencarian Video di *Youtube* relatif mudah, namun perlu kesiapan lainnya seperti: tersedianya perangkat berbasis *web* serta kesiapan pendidik dan mahasiswa untuk menggunakan alat alat tersebut.

Menurut Uno (2009) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara *relative* permanen dan potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan *internal* dan *eksternal* pada

siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (Uno, 2009).

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Gagne hasil belajar harus harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon (Sudjana, 2010). Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan siswa di dalam memahami materi pelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu usaha dari siswa yang diperoleh dengan belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar maka digunakan evaluasi/penilaian (Yuliana, 2019).

Menurut Slameto (2010) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a) Adanya keinginan untuk tahu

- b) Agar mendapatkan simpati dari orang lain.
- c) Untuk memperbaiki kegagalan.
- d) Untuk mendapatkan rasa aman.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

### a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikannya dan ada pula kekurangannya.

### b) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

### c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh

peserta didik sebagai anak didik. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang disebabkan oleh belajar (Dyan Yuliana & Rouza, U.A.S., 2019).

## **METODE**

Rancangan penelitian ini disusun sebagai penentuan langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Menurut Margono (2009) rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah rancangan *expost facto*. Nana Sudjana dalam Ibrahim (2010) menjelaskan : “*Expost Facto* menunjukkan kepada perlakuan atau meliputi Variable X (variabel bebas) yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi tinggal melihat efeknya terhadap Variabel Y (variabel terikat) ”

Rancangan penelitian digunakan berdasarkan dengan masalah yang muncul dari judul yang telah ditetapkan. Ditegaskan pula oleh Nana Sudjana dalam Ibrahim (2010) bahwa: “ *expost facto* dapat digunakan apabila peneliti yakin bahwa variabel bebas telah terjadi sebelumnya”. Menurut Margono (2009) langkah-langkah dalam penelitian meliputi Identifikasi, pemilihan dan rumusan masalah, telaah kepustakaan, menyusun hipotesis, identifikasi, klasifikasi, memberi definisi operasional dari ubahan-ubahan (variabel), menentukan dan mengembangkan alat pengambilan data (instrumen), menyusun rancangan penelitian, menenukan sampel, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data, menafsirkan hasil analisis data, serta menyusun laporan penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam memecahkan masalah pada penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data yang dianggap sesuai dan tepat, sesuai dengan masalah yang ada, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi. Metode Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu obyek yang diamati atau diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Husman (2010:54) dalam bukunya metodologi penelitian sosial menyatakan bahwa “ observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi



sistematis, sebab sebelum melakukan observasi terlebih dahulu telah dipersiapkan suatu kerangka yang sistematis. Hal ini untuk menjaga agar data – data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang akan ditempuh dan diinginkan.

Sedangkan menurut Margono (2009) Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode ini sangat dibutuhkan dalam penelitian, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Metode tes adalah salah satu cara yang pengumpulan data berupa angka atau nilai hasil belajar dengan teknik pengukuran. Pada penelitian ini teknik pengukuran yang akan digunakan adalah menggunakan tes. Tes merupakan pertanyaan – pertanyaan atau latihan yang diberikan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan, keterampilan, inteligensi, bakat dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran (Yuliana & Rouza, U.A.S., 2019). Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian.

Metode angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responde. Husaini Husman (2010) menyatakan “Angket adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung”. Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu daftar pertanyaan yang disertai dengan beberapa alternatif untuk dipilih salah satu oleh responden, dan untuk mendapatkan informasi dari responden angket yang digunakan oleh peneliti berbentuk pertanyaan tertutup, dimana responden hanya memberi jawaban yang tersedia dalam angket.

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2009). Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas XI yang menjadi responden dan denah serta struktur organisasi SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo.

Setelah yang dibutuhkan terkumpul melalui pengumpulan data diatas, maka selanjutnya melakukan pengolahan data yang siap dianalisis. Dalam pengolahan dan analisa data ini peneliti melalui beberapa tahapan – tahapan berikut ini :

1. *Editing*

*Editing* dimaksudkan untuk meneliti data yang telah dikumpulkan. Apabila terdapat data yang kurang lengkap, maka penulis memberikan angket susulan kepada responden. Hal ini dimaksudkan agar data benar – benar lengkap.

2. *Skoring*

Skoring ialah kegiatan memberikan skor tertentu terhadap daya yang telah diberi kode. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan dalam melakukan skoring adalah sebagai berikut :

- a. Responden yang menjawab a diberi skor 3
- b. Responden yang menjawab b diberi skor 2
- c. Responden yang menjawab c diberi skor 1

3. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan langkah penyusunan data dalam tabel, sehingga diperoleh nilai variabel X dan Y setiap responden. Dengan pengelompokan ini akan mempermudah penelitian dalam menjumlahkan jawaban – jawaban responden secara bersama – sama. Selanjutnya data kasar yang diperoleh siap untuk dianalisis.

Analisis data adalah merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengelolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian pengaruh, sehingga untuk menghitung antara dua atau lebih variabel, penelitian penulis menerangkan keeratan hubungan dua variabel dan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval dalam hal ini yaitu, “pengaruh media Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Tahun Pelajaran 2017/2018 yakni menggunakan rumus sebagai berikut :

**a. Korelasi *Product Moment***

$$\Gamma_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$\Gamma_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y)

$\sum xy$  = Jumlah produk antara variabel (X) dengan variabel (Y)

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat kriterium variabel (X)

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium variabel (Y)

n = Jumlah Data

**b. Uji Signifikansi Regresi**

Untuk menguji signifikansi antar variabel bebas terhadap terikatnya dimana formulasinya :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Dimana notasinya :

N = jumlah banyakna data responden

m = banyaknya variabel bebas yang diteliti

R = koefisien korelasi

Untuk menguji signifikan tidaknya dengan cara membanding  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan apabila nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari nilai harga  $F_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya,dan sebaliknya.

Untuk menghitung  $JK_{reg}$  . dimana  $JK_{reg} = \sum xy / \sum x^2$  :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x) (\sum y)}{n}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

**c. Efektivitas Garis Regresi**

Efektivitas Garis Regresi merupakan perhitungan nilai keseluruhan besar sumbangan efektif variabel bebas yang diteliti terhadap variable terikatnya. Dan cara perhitungan ini dengan cara pertama kali menghitung formulasi kuadrat total (JK<sub>tot</sub>). Dimana formulasi JK<sub>tot</sub> na sebagai berikut :

$$JK_{tot} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

Dengan adanya formulasi JK<sub>tot</sub>, maka formulasi atau rumus efektifitas Garis Regresi (EGR) nya yaitu :

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

**d. Sumbangan Efektif**

Sumbangan Efektif merupakan perhitungan sumbangan tiap prediktor dengan mempertimbangkan besaran efektifitas garis regresi, artinya bahwa jumlah keseluruhan sumbangan efektif tidaklah 100% akan tetapi berjumlah sebesar Efektifitas Garis Regresi (EGR). Formulasi dari sumbangan efektif (SE) adalah perkalian antara SR dengan EGR yang dinyatakan dalam persentase. bila nilai koefisien regresi a<sub>1</sub> bernilai negatif (-), maka ikut diperhitungkan.

$$SE(x) = \frac{(a \Sigma xy)}{JK_{reg}} \times EGR$$

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Besarnya nilai KK        | Interprestasi                       |
|--------------------------|-------------------------------------|
| Antara ± 0,00 s/d ± 0,20 | Tidak ada/hampir tidak Ada pengaruh |

|                                  |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$ | Tingkat pengaruh rendah   |
| Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ | Tingkat pengaruh sedang   |
| Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$ | Tingkat pengaruh tinggi   |
| Antara $\pm 0,80$ s/d $\pm 1,00$ | Tingkat pengaruh sempurna |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 April sampai dengan tanggal 25 Mei 2018 dengan memberikan angket kepada semua siswa kelas XI dan menyampaikan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian. Kegiatan penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Youtube terhadap motivasi belajar siswa

Penentuan responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Karena jumlah siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo berjumlah kurang dari 100 maka seluruh siswa kelas XI diambil untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat dihitung dengan menghitung korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,688.

Untuk mengetahui apakah hipotesa mayor yang diajukan terima / ditolak, maka harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  sedangkan hipotesa mayor  $r_{hitung}$  sebesar 0,688

Dari hasil perbandingan ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah :

“Ada pengaruh penggunaan media video Youtube terhadap motivasi belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Nilai tersebut di atas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Besar nilai r                    | Interpretasi       |
|----------------------------------|--------------------|
| Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$ | Tidak ada pengaruh |
| Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$ | Pengaruh rendah    |
| Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ | Pengaruh sedang    |
| Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$ | Pengaruh tinggi    |
| Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$ | Pengaruh sempurna  |

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi di atas, maka nilai 0,688 terletak direntangan  $\pm 0,61$  s/d  $\pm 0,80$  berarti pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi belajar adalah pengaruh tinggi.

Untuk mengetahui apakah hipotesa minor pertama yang diajukan terima / ditolak, maka harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  sedangkan pada perhitungan  $r_{hitung}$  sebesar 0,703.

Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah :

“Ada Pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap hasil Belajar Siswa Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018”.

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi di atas, maka nilai 0,703 terletak direntangan  $\pm 0,61$  s/d  $\pm 0,80$  berarti pengaruh media *Youtube* terhadap hasil belajar adalah pengaruh tinggi.

Untuk mengetahui apakah hipotesa minor pertama yang diajukan terima / ditolak, maka harga  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dari hasil perbandingan dengan  $r_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  sedangkan pada perhitungan  $r_{hitung}$  sebesar 0,736.

Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah :

“Ada Pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil Belajar Siswa Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi di atas, maka nilai 0,736 terletak direntangan  $\pm 0,61$  s/d  $\pm 0,80$  berarti pengaruh media Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa adalah pengaruh tinggi.

Untuk lebih jelasnya dari hasil seluruh perhitungan mencari besar pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis**

| Hipotesis  | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keputusan  |
|------------|--------------|-------------|------------|
| Ha Mayor   | 0,688        | 0,361       | Signifikan |
| Ha Minor 1 | 0,703        | 0,361       | Signifikan |
| Ha Minor 2 | 0,736        | 0,361       | Signifikan |

### Pembahasan

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru atau pengelola pendidik untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran TIK diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Salah satu teknik agar guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Peran media *Youtube* dibutuhkan dalam pembelajaran, saat ini media bukan lagi di pandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Guru dan media hendaknya bahu membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi anak didik sebagai upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar dan juga meningkatkan hasil belajarnya.

Peran media dibutuhkan dalam pembelajaran, saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media, hendaknya Guru bahu membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi anak didik sebagai upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka di peroleh data pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{tabel}$

sebesar 0,361 bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima. Hipotesa kerja ( $H_a$ ) yang diterima adalah Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 30 diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  sedangkan perhitungan  $r_{hitung} = 0,736$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya Hipotesa Kerja ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesa Nihil ( $H_0$ ) ditolak. Hipotesa Kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh penggunaan media Video Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengatasi permasalahan seperti ini, agar siswa dapat menyenangi pelajaran yang disampaikan oleh guru hendaknya guru mampu membuat suatu media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak mudah bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih cepat memahami materi pelajaran yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018“. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,736 pada  $N = 30$  sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan ada pengaruh media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Simulasi Digital kelas X SMK Negeri 1 Suboh tahun pelajaran 2017/2018.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aqazio, & Bickley. (2011). *An untapped resource : Using Youtube in nursing education, Nurse Educator*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burke & Snyder. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hadi, S. (2010). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husman, H. (2010). *Manajemen. Teori. Praktik. dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Ibrahim. (2010). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, D. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010a). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, N. (2010b). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 6 Situbondo. *EDUSAINTEK : Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 6(2), 64–81.
- Yuliana, D., & Sisma, R. U. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 52–92.